



## SOPA Mengumumkan Finalis 2024 Journalism Awards

**Editor Eksekutif dari The New York Times, Joseph Kahn, akan hadir sebagai pembicara**

HONG KONG SAR - [Media OutReach Newswire](#) – 3 Mei 2024 - The Society of Publishers in Asia (SOPA), organisasi nirlaba berbasis Hong Kong yang berdedikasi untuk mendukung karya-karya jurnalistik terbaik, mengumumkan finalis untuk SOPA 2024 Awards for Editorial Excellence pada hari ini ([daftar selengkapnya ada di sini](#)). Baik media Global, Regional, dan China telah mengirimkan lebih dari 700 karya jurnalistik yang diterbitkan dalam bahasa Inggris dan bahasa Mandarin, serta kategori karya jurnalistik terbaik dalam bahasa Indonesia.

Pada tahun 2024, SOPA merayakan Pemberian Anugerah Penghargaan Jurnalistik Terbaik yang ke 26, yang diselenggarakan berturut-turut sejak tahun 1999. Para pemenang akan diumumkan pada hari Kamis, tanggal 20 Juni dalam jamuan makan malam penghargaan di Hong Kong.

Joseph Kahn, editor eksekutif The New York Times dan mantan koresponden di China dan pemenang SOPA sebelumnya, akan hadir sebagai pembicara utama. Sebagai pemenang dua kali Penghargaan Pulitzer, Mr. Kahn akan menyampaikan pandangannya dalam mempertahankan independensi editorial dalam era polarisasi.

Penghargaan SOPA akan diberikan dalam 21 kategori yang terdiri atas karya-karya jurnalistik yang mengangkat Isu Perempuan, Karya Jurnalistik Audio, Karya Jurnalistik Investigasi, Peliputan Isu Ekonomi dan Bisnis, serta topik penting lainnya. Ada beberapa media yang mendapatkan subsidi biaya pendaftaran untuk media skala kecil atau peserta yang bergabung untuk pertama kalinya. Di antaranya, [China Books Review](#) dalam kategori penulisan opini global; [ThePrint](#) dari India untuk Isu Perempuan regional; [Master-Insight.com](#) untuk penulisan opini berbahasa Mandarin; dan [Magdalene.co](#) dalam kategori bahasa Indonesia.

Salah satu dari 135 juri sukarelawan, yang terdiri dari mantan dan jurnalis saat ini serta akademisi jurnalistik dari seluruh dunia, menyampaikan ringkasan tentang penghargaan tahun ini: “Mulai dari pilihan topik and isu hingga kerja jurnalistik yang piawai, karya-karya ini merupakan inilah salah cerita terbaik yang pernah saya baca sejak dulu. Saya berharap kita terus memiliki pembaca untuk karya-karya jurnalistik seperti ini.”

Isu Kesehatan Masyarakat menjadi topik yang dominan, seperti liputan investigasi mengenai produksi sirup obat di bawah standar buatan India dan peran China dalam rantai pasokan global fentanyl.

Kebijakan publik di dua negara yang paling padat penduduknya di dunia yaitu India dan China, juga menjadi topik yang populer. Berita utama yang menarik di India, negara dengan populasi terbanyak di dunia saat ini, adalah bagaimana upaya negara tersebut untuk meningkatkan penghasilan dan meningkatkan standar kehidupan. Sementara itu, terdapat kekhawatiran yang terus meningkat sehubungan dengan melemahnya beberapa institusi demokratis seperti pers dan peradilan. Di



China, kecenderungan kepemimpinan untuk mendahulukan kepentingan keamanan nasional di atas pertumbuhan ekonomi telah menarik perhatian, serta krisis properti yang berlangsung di negara tersebut, dan persaingan antara Amerika Serikat dan China dalam pengadaan berbagai teknologi canggih.

The Journalism and Media Studies Centre at The University of Hong Kong, yang dikenal sebagai JMSC, telah menjadi penyelenggara SOPA Awards sejak tahun 2011.

“Status SOPA sebagai penghargaan jurnalisme terbaik di Asia telah terbukti dalam daftar pilihan musim ini, yang menunjukkan tingkat keragaman dan pendalaman yang belum pernah ada sebelumnya dalam hal jangkauan pelaporan dan penjangkauan audiens,” kata Ting Shi, Dosen Senior di HKU yang bertindak sebagai Ketua Juri untuk penghargaan SOPA.

“Kami juga menyaksikan adanya peningkatan tren dalam jurnalisme kolaboratif di wilayah ini, dengan pembentukan tim oleh berbagai organisasi berita yang bekerja sama untuk menangani berbagai topik lintas negara dan lintas disiplin; media dalam berbagai ukuran organisasi dan terletak di berbagai tempat menjalankan peran mereka sesuai keunggulan masing-masing dalam upaya jurnalistik bersama yang penuh dorongan semangat demi kepentingan publik.”

Rita Widiadana, jurnalis veteran yang tinggal di Jakarta dan Bali, yang juga anggota dewan eksekutif dari Asia Pacific Media Alliance (APCAT) untuk Kesehatan dan Pengembangan, merupakan Ketua Juri untuk kategori bahasa Indonesia, menyatakan karya-karya jurnalistik yang ikut serta pada Penghargaan SOPA tahun ini (2024) sangat berkualitas dengan topik yang beragam mulai dari isu-isu ekonomi, politik, sosial, budaya, kesehatan, pendidikan dan lingkungan serta isu-isu perempuan.

“Daftar pilihan tahun ini membahas tentang lanskap geopolitik yang terus berkembang, serta kerumitan di wilayah ini. Kami menyampaikan terima kasih kepada seluruh media, publikasi dan jurnalis-jurnalis yang telah mengikutsertakan karya mereka yang luar biasa untuk penghargaan ini, dan kami menantikan kehadiran sang pemenang dan para finalis pada bulan Juni,” ujar Yi-Shan Chen, Chief Editor Commonwealth Magazine yang juga Ketua Komite Editorial SOPA.

#### Kategori Penghargaan 2024



- Penghargaan Karya Terbaik Isu-Isu Perempuan
- Penghargaan Karya Terbaik Inovasi Jurnalistik
- Penghargaan Karya Terbaik Audio
- Penghargaan Karya Terbaik Video
- Penghargaan Karya Terbaik Isu Hak Asasi Manusia
- Penghargaan Karya Terbaik Liputan Khusus
- Penghargaan Karya Terbaik Peliputan Teknologi
- Penghargaan Karya Terbaik Desain Majalah
- Penghargaan Karya Terbaik Seni dan Budaya
- Penghargaan Karya Terbaik Berita Bahasa Indonesia



Penghargaan Karya Terbaik Karya Eksplanatori  
Keunggulan dalam Peliputan Bisnis  
Keunggulan dalam Infografik  
Keunggulan dalam Peliputan Berita Sela  
Keunggulan dalam Penulisan Opini  
Keunggulan dalam Peliputan tentang Lingkungan  
Keunggulan dalam Fotografi  
Penghargaan The Scoop Award  
Penghargaan Carlos Tejada Award untuk Karya Terbaik Liputan Investigasi  
Penghargaan SOPA Award untuk Jurnalis Muda  
Penghargaan SOPA Award untuk Jurnalisme Layanan Publik

#### Tentang SOPA

The Society of Publishers in Asia (SOPA) adalah organisasi nirlaba berbasis di Hong Kong yang didirikan pada tahun 1982 untuk memperjuangkan kebebasan pers, mempromosikan karya-karya terbaik dalam jurnalisme, dan mendukung praktik terbaik bagi para penerbit yang beroperasi di wilayah Asia Pasifik.

Saat ini, SOPA adalah menjadi suara bagi industri media dan penerbitan di Asia, yang terus berupaya untuk senantiasa menegakkan standar dan kebebasan media dan mendukung jurnalismedan penerbitan profesional. SOPA Awards untuk Karya Jurnalistik Terbaik adalah penghargaan bergengsi tahunan, yang menjadi tolok ukur regional untuk jurnalisme profesional yang berkualitas, selama 26 tahun berturut-turut sejak tahun 1999.

Untuk informasi lebih lanjut, kunjungi:

[www.sopasia.com](http://www.sopasia.com); [www.sopawards.com](http://www.sopawards.com); [SOPA LinkedIn](#)

Kontak

Nn. Peggy Wong, Sekretariat SOPA  
Tel: +852-5182-8323 E-mail: [mail@sopasia.com](mailto:mail@sopasia.com)